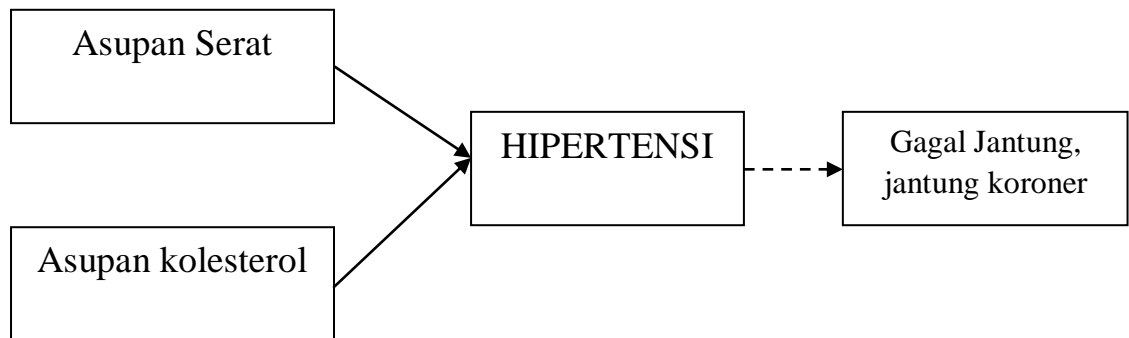


### BAB III KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep yang dikaji dalam penelitian ini seperti pada gambar 1.



**Gambar 1.**  
**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hipertensi**

Penjelasan :

—————> = Variabel yang dianalisis

- - - - -> = Variabel yang tidak dianalisis

Hipertensi adalah suatu kondisi dimana pembuluh darah memiliki tekanan darah tinggi (tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg atau tekanan darah diastolic  $\geq 90$  mmHg). Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya hipertensi yaitu asupan yang salah. Asupan yang dapat mengakibatkan terjadinya hipertensi yaitu asupan serat yang rendah dan asupan kolesterol yang beresiko. Akibat yang ditimbulkan oleh hipertensi yaitu dapat menyebabkan timbulnya berbagai penyakit yaitu salah satu contohnya gagal jantung dan jantung koroner.

## B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel Penelitian

Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah hipertensi sedangkan variabel bebasnya adalah asupan serat dan asupan kolesterol.

### 2. Definisi Operasional Variabel

Secara rinci definisi operasional variabel dijelaskan pada tabel 5.

**Tabel 5.**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
1.	Hipertensi	Tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90mmHg	Dengan cara mengukur tekanan darah menggunakan tensimeter	Hipertensi apabila tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg, tidak hipertensi apabila tekanan darah $< 140/90$ mmHg.	Ordinal
2	Asupan serat	Jumlah serat yang dikonsumsi seseorang perhari	Dengan cara melakukan wawancara dengan menggunakan form SQ-FFQ	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kurang apabila <math>&lt; 25</math> g/hari</li><li>• Cukup apabila 25-30 g/hari</li><li>• Lebih apabila <math>&gt; 30</math> g/hari</li></ul>	Ordinal
3	Asupan kolesterol	Jumlah kolesterol yang dikonsumsi seseorang perhari	Dengan cara melakukan wawancara dengan menggunakan form SQ-FFQ	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tidak beresiko apabila <math>&lt; 200</math> mg/hari</li><li>• Normal apabila 200-300 mg/hari</li><li>• Beresiko <math>&gt; 300</math> mg/hari</li></ul>	Ordinal

